

## LAMPIRAN

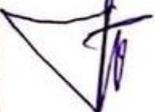
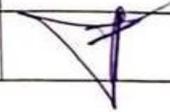
### *Lampiran 1 Lembar Konsultasi Pembimbing 1*

#### LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Imrin Inriza

Judul Karya Tulis Ilmiah : Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Dengan Halusinasi Penglihatan dan Pendengaran Di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya

Nama Pembimbing : Reliani, S.Kep.,Ns.,M.Kes

NO	HARI/ TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	Senin 25 Desember 2023	Acc judul	
2.	Rabu 20 Maret 2024	Revisi bab 1, 2, dan 3 Referensi diperbaiki, tata letak diperbaiki, memperbaiki penulisan sesuai teori dan masalah pada latar belakang	
3.	Senin 06 Juni 2024	Revisi bab 4 dan 5 Memperbaiki tum tuk, ditambahkan teori tentang tindakan kepada keluarga sesuai judul, menambkan lampiran sptk dan api	
4.	Rabu 10 Juli 2024	Acc ujian	

*Lampiran 2 Lembar Konsultasi Pembimbing 2*

**LEMBAR KONSULTASI**

Nama Mahasiswa : Imrin Inriza

Judul Karya Tulis Ilmiah : Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Dengan Halusinasi Penglihatan dan Pendengaran Di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya

Nama Pembimbing : Uswatun H, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.J

NO	HARI/ TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	Selasa 26 Desember 2023	Acc judul	
2.	Senin 20 Mei 2024	Revisi bab 1, 2, dan 3 Konsisten judul, data riskesdas terakhir 2018, memperbaiki tata letak setelah masalah baru ke skala, kronologi latar belakang, tambahan referensi internasional dan nasional, urutan pembahasan, aspek secara teori baru umum, dan subjek penelitian.	
3.	Senin 06 Juni 2024	Revisi bab 1 Definisi undang-undang, berapa banyak yang mengalami halusinasi secara global, tujuan penelitian, dan penanganan halusinasi.	
4.	Senin 10 Juni 2024	Revisi bab 4 Pembahasan dijelaskan secara detail, sesuai teori dan hasil serta perbaikan tata letak.	
5.	Kamis 13 Juni 2024	Revisi bab 4 Pengakajian awal tidak dimunculkan tanda dan gejala, faktor predisposisi presipitasi, diagnosa, intervensi sesuai dan perbaikan evaluasi.	
6.	Kamis 07 Juli 2024	Revisi Abstrak	

		Abstrak diperbaiki dengan ditambahkan tanda gejala sesuai teori, referensi ditambahkan, serta perbaiki diagnosa, implementasi, intervensi dan evaluasi disesuaikan	
7.	Rabu 10 Juli 2024	Acc ujian	

*Lampiran 3 Berita Acara Penguji*

**BERITA ACARA REVISI SIDANG KARYA TULIS ILMIAH  
PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

Nama Mahasiswa : Imrin Inriza  
 NIM : 20210660028  
 Nama Dosen Penguji : Dr. Pipit Festi W.S.Kep.Ns.,M.Kes  
 Judul Karya Tulis Ilmiah : Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Dengan Halusinasi Penglihatan dan Pendengaran Di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya

NO	REVISI	HALAMAN SEBELUM REVISI	HALAMAN SESUDAH REVISI
1.	BAB 2 Memperbaiki tata tulisan dan pembahasan teori pada asuhan keperawatan sesuai dengan judul	19-27	19-29
2.	BAB 3 Pembetulan mengenai pengumpulan data dan menyantumkan triangulasi data	39-40	39-40
3.	BAB 4 Pembetulan mengenai intervensi dan evaluasi serta menjelaskan perbedaan pada masing masing asuhan	77-79	76-79

Mengetahui,  
Dosen Penguji

  
Dr. Pipit Festi W.S.Kep.Ns.,M.Kes

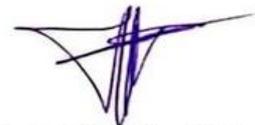
*Lampiran 4 Berita Acara Pembimbing 1*

**BERITA ACARA REVISI SIDANG KARYA TULIS ILMIAH  
PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

Nama Mahasiswa : Imrin Inriza  
 NIM : 20210660028  
 Nama Dosen Pembimbing 1 : Reliani, S.Kep.,Ns.,M.Kes  
 Judul Karya Tulis Ilmiah : Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Dengan Halusinasi Penglihatan dan Pendengaran Di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya

NO	REVISI	HALAMAN SEBELUM REVISI	HALAMAN SESUDAH REVISI
1.	ABSTRAK Pembetulan tata penulisan pada kata kunci	xiii	xiii
2.	BAB 2 Disesuaikan dengan teori yang ada dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi.	19-36	19-35

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing 1



Reliani, S.Kep.,Ns.,M.Kes

*Lampiran 5 Berita Acara Pembimbing 2*

**BERITA ACARA REVISI SIDANG KARYA TULIS ILMIAH  
PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

Nama Mahasiswa : Imrin Inriza  
 NIM : 20210660028  
 Nama Dosen Pembimbing 2 : Uswatun Hasanah,S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.J  
 Judul Karya Tulis Ilmiah :Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Dengan  
 Halusinasi Penglihatan dan Pendengaran Di Rumah  
 Sakit Jiwa Menur Surabaya

NO	REVISI	HALAMAN SEBELUM REVISI	HALAMAN SESUDAH REVISI
1.	BAB 1 Pembetulan pada latar belakang untuk tata penulisan	1-3	1-4
2.	BAB 3 Penambahan definisi sesuai teori kemudian penerapannya pada etik penelitian	37-39	37-39
3.	Daftar Pustaka dirapikan sesuai dengan buku pedoman	82-84	82-84

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing 2



Uswatun Hasanah,S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.J

*Lampiran 6 Bukti Bebas Plagiasi*

Perpustakaan

**ASLI**

FM-009 PERPUS-07

**SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI**

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis\*) yang diserahkan atas :

**N a m a** : Imrin Inriza  
**N I M** : 20210660028  
**Fakultas/Prodi** : Fakultas Ilmu Kesehatan (D3) Keperawatan  
**Alamat** : Jalan Juwangan 63c  
**Judul** : Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Dengan Halusinasi Penglihatan Dan Pendengaran Di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya  
 telah diserahkan dan memenuhi kriteria batas maksimal yang sudah ditentukan.

Petugas perpustakaan

Putri Rokhmawati

Surabaya, 11 September 2024

Mahasiswa,

Imrin Inriza

Mengetahui,  
 Kepala Perpustakaan  
  
 Drs. Yarno, M.Pd.

**\*) DILARANG KERAS MENYEBARLUASKAN FORM INI**

*Lampiran 7 Endorsment Letter*



**umsurabaya**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

**Pusat  
Bahasa**

**ENDORSEMENT LETTER**

**1186/PB-UMS/EL/IX/2024**

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : Mental Nursing Care for Patients with Visual and Auditory  
Hallucinations at Menur Asylum Surabaya  
Student's name : Imrin Inriza  
Student's ID Number : 20210660028  
Department : Nursing, Diploma III, Faculty of Health and Sciences, Universitas  
Muhammadiyah Surabaya, Indonesia

has been endorsed by Pusat Bahasa *UMSurabaya* for further approval by the examining  
committee of the faculty.

Surabaya, September 10, 2024

Chair person,



*Hamsia*

Dr. Waode Hamsia, M.Pd

*Lampiran 8 Bebas Pinjam*

Perpustakaan

**ASLI**

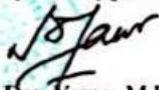
FM-002-PERPUS-07

**SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM**

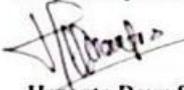
Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : imrin inriza  
NIM : 20210660028  
Program Studi/Fakultas : (D3) Keperawatan/Fakultas Ilmu Kesehatan  
Alamat : jalan juwangan 63c  
No.Telp/HP : 0881026631510

Tidak memiliki pinjaman bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surabaya.  
Surat keterangan ini digunakan untuk: **Mengambil Ijazah**

Mengetahui,  
Kepala Perpustakaan  
  
Drs. Farno, M.Pd.

Surabaya, 11 September 2024  
Petugas Perpustakaan

  
Hananto Bayu S.

-----

## *Lampiran 9 Strategi Pelaksanaan*

### **Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan**

Nama Mahasiswa : Imrin Inriza  
Nim : 20210660028  
Nama Pasien : Tn. S  
Ruangan : Gelatik

#### **1. Proses Keperawatan**

##### Data Subjektif

- a) Klien mengatakan mendengar suara seperti pukulan orang bertengkar
- b) klien mengatakan suara itu sering terjadi apabila tidak melakukan kegiatan
- c) klien mengatakan saat suara itu muncul dialihkan dengan mondar mandir
- d) klien mengatakan sering melihat orang asing seperti orang arab
- e) Klien mengatakan orang asing seperti arab itu muncul sekali dalam sehari

##### Data Objektif

- a) klien terkadang tertawa sendiri
- b) Klien tampak menyendiri
- c) Klien sering umik umik
- d) klien tampak bicara sendiri
- e) Terkadang menyendir
- f) Tampak gelisah

## **Stratgi Komunikasi**

### **2. Fase Orientasi**

#### **2.1. Salam**

“Assalamualaikum pak, sebelumnya perkenalkan saya Imrin, mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Surabaya. Nama bapak siapa? Sukanya dipanggil siapa ya pak”

#### **2.2. Evaluasi**

“Tadi pagi sarapan apa pak?”

“Bagaimana kabarnya pak?”

“Sebelumnya apakah bapak pernah mendengar atau melihat sesuatu yang tidak ada wujudnya?”

#### **2.3. Validasi**

“Sebelumnya apa yang bapak lakukan pada saat suara-suara tersebut muncul dan apa hasilnya jika bapak melakukan hal tersebut?”

#### **2.4. Kontrak**

“baik, karena bapak tadi sudah menjelaskan sering mendengar suara seperti orang berantem dan melihat orang mondar-mandir pada saat malam hari, dan bagaimana jika kita mempelajari tentang hal tersebut, dengan tujuan agar bapak bisa mengurangi situasi tersebut, bagaimana pak?”

“baik, kita akan berdiskusi selama 35 detik ya pak. Bapak mau berbicara disini atau ditempat lain?”

### **3. Fase Kerja**

#### **3.1 Pengkajian**

“apakah bapak pernah mendengar dan melihat sesuatu yang tidak ada

wujudnya?”

“apa yang bapak dengar dari suara itu dan melihat benda yang bagaimana?”

“kapan biasanya suara dan wujud tersebut muncul?”

“sesering apa suara itu muncul?”

“apa yang bapak rasakan dan lakukan pada saat suara dan wujud benda tersebut muncul?”

### **3.2 Diagnosa**

“Jadi, seperti yang bapak tadi katakan. Saat ini bapak sedang mengalami gangguan yang biasa disebut dengan halusinasi”.

### **3.3 Tindakan**

“baik pak sebelumnya ada beberapa tindakan untuk mengurangi gangguan yang saat ini bapak alami. Yang pertama dengan menghardik halusinasi, contohnya pada saat halusinasi itu muncul bapak bisa menutup telinga sambil berbicara pergi...pergi... saya tidak mau dengar dan lihat, saya tau kamu palsu, seperti itu ya pak”

“nah sekarang coba bapak melakukan apa yang sudah saya contohkan”

“Cara kedua kontrol halusinasi dengan bercakap-cakap, contohnya pada saat halusinasi, bapak bisa mencari teman dan mengajaknya mengobrol untuk mengurangi halusinasinya”

“Cara ketiga kontrol halusinasi dengan melakukan aktifitas terjadwal, jadi selanjutnya yang bapak bisa lakukan itu dengan melakukan aktifitas terjadwal, mungkin bapak melakukan kesegiatan yang disenangi contohnya membersihkan tempat tidur agar waktu bapak bangun dan tidur lagi menjadi nyaman”

“Cara keempat bapak bisa latih patuh minum obat, saya, jelaskan kerugian dan keuntungan patuh minum obat ya pak? Yang pertama kerugian tidak patuh obat, nanti bapak tidak bisa mengurangi halusinasi yang muncul sedangkan keuntungan patuh minum obat, bapak bisa mengontrol halusinasi yang bapak alami dengan cepat”

#### **4. Fase Terminasi**

##### **4.1 Evaluasi subjektif**

“Bagaimana pak, apakah perasaannya membaik setelah melakukan latihan mengontrol halusinasi?”

##### **4.2 Evaluasi objektif**

“coba sekarang bapak mempraktikkan latihan yang tadi kita lakukan ya?”

#### **5. RTI Pasien**

“Bapak mau berapa kali sehari melakukan latihan mengontrol halusinasi?  
Baik bagus pak”

#### **6. RTL Perawat**

“Baik, untuk selanjutnya saya akan mengunjungi bapak sesuai jadwal latihan ya? Terima kasih sudah meluangkan waktunya pak”

## **Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan**

Nama Mahasiswa : Imrin Inriza

Nim : 20210660028

Nama Pasien : Tn. R

Ruangan : Gelatik

### **Data Subjektif**

- a) klien mengatakan mendengar suara bisikan mengajak bermain
- b) Klien mengatakan situasi terjadi saat klien melamun
- c) klien mengatakan sering melihat kilatan cahaya
- d) Klien mengatakan ini sering terjadi saat klien melamun
- e) Suara muncul 2x sehari dan saat malam hari

### **Data Objektif**

- a) saat dikamar klien senang menyendiri
- b) Klien tampak melamun
- c) Terlihat saat dikamar klien menarik diri
- d) Sering mondar-mandir
- e) Klien terlihat gelisah

### **Stratgi Komunikasi**

#### **1. Fase Orientasi**

##### **1.1 Salam**

“Selamat pagi pak, sebelumnya perkenalkan saya Imrin, mahasiswa dari

Universitas Muhammadiyah Surabaya. Nama bapak siapa? sukanya dipanggil siapa ya pak?"

## **1.2 Evaluasi**

"Tadi pagi sarapan apa pak?"

"Bagaimana kabarnya pak?"

"Sebelumnya apakah bapak pernah mendengar atau melihat sesuatu yang tidak ada wujudnya?"

## **1.3 Validasi**

"Sebelumnya apa yang bapak lakukan pada saat suara-suara tersebut muncul dan apa hasilnya jika bapak melakukan hal tersebut?"

## **1.4 Kontrak**

"baik, karena bapak tadi sudah menjelaskan sering mendengar suara seperti orang berantem dan melihat orang mondar-mandir pada saat malam hari, dan bagaimana jika kita mempelajari tentang hal tersebut, dengan tujuan agar bapak bisa mengurangi situasi tersebut, bagaimana pak?"

"baik, kita akan berdiskusi selama 35 menit ya pak. Bapak mau berbicara disini atau ditempat lain?"

## **2. Fase Kerja**

### **2.1. Pengkajian**

"apakah bapak pernah mendengar dan melihat sesuatu yang tidak ada wujudnya?"

"apa yang bapak dengar dari suara itu dan melihat benda yang bagaimana?"

"kapan biasanya suara dan wujud tersebut muncul?"

"sesering apa suara itu muncul?"

“apa yang bapak rasakan dan lakukan pada saat suara dan wujud benda tersebut muncul?”

## **2.2. Diagnosa**

“Jadi, seperti yang bapak tadi katakan. Saat ini bapak sedang mengalami gangguan yang biasa disebut dengan halusinasi”.

## **2.3. Tindakan**

“baik pak sebelumnya ada beberapa tindakan untuk mengurangi gangguan yang saat ini bapak alami. Yang pertama dengan menghardik halusinasi, contohnya pada saat halusinasi itu muncul bapak bisa menutup telinga sambil berbicara pergi...pergi... saya tidak mau dengar dan lihat, saya tau kamu palsu, seperti itu ya pak”

“nah sekarang coba bapak melakukan apa yang sudah saya contohkan”

“Cara kedua kontrol halusinasi dengan bercakap-cakap, contohnya pada saat halusinasi, bapak bisa mencari teman dan mengajaknya mengobrol untuk mengurangi halusinasinya”

“Cara ketiga kontrol halusinasi dengan melakukan aktifitas terjadwal, jadi selanjutnya yang bapak bisa lakukan itu dengan melakukan aktifitas terjadwal, mungkin bapak melakukan kesegiatan yang disenangi contohnya membersihkan tempat tidur agar waktu bapak bangun dan tidur lagi menjadi nyaman”

“Cara keempat bapak bisa latih patuh minum obat, saya, jelaskan kerugian dan keuntungan patuh minum obat ya pak? Yang pertama kerugian tidak patuh obat, nanti bapak tidak bisa mengurangi halusinasi yang muncul sedangkan keuntungan patuh minum obat, bapak bisa mengontrol halusinasi

yang bapak alami dengan cepat”

### **3. Fase Terminasi**

#### **3.1 Evaluasi subjektif**

“Bagaimana pak, apakah perasaannya membaik setelah melakukan latihan mengontrol halusinasi?”

#### **3.2 Evaluasi objektif**

“coba sekarang bapak mempraktikkan latihan yang tadi kita lakukan ya?”

### **4. RTI Pasien**

“Bapak mau berapa kali sehari melakukan latihan mengontrol halusinasi?”

Baik bagus pak”

### **5. RTL Perawat**

“Baik, untuk selanjutnya saya akan mengunjungi bapak sesuai jadwal latihan ya? Terima kasih sudah meluangkan waktunya pak”

*Lampiran 10 Analisa Proses Interaksi*

**ANALISA PROSES INTERAKSI**

Nama Klien : Tn. S  
 Hari/Tanggal : Rabu, 13/12/23  
 Waktu : 35 menit  
 Interaksi kep : Fase Perkenalan  
 Tujuan : Setelah intervensi P dan K dilakukan diharapkan dapat membina hubungan saling percaya dan mengenal halusinasi  
 Lingkungan : Tenang, posisi duduk berdampingan  
 Deskripsi : Penampilan klien bersih dan cukup rapi

<b>KOMUNIKASI VERBAL</b>	<b>KOMUNIKASI NON VERBAL</b>	<b>ANALISA FOKUS PADA PERAWAT</b>	<b>ANALISA FOKUS PADA PASIEN</b>	<b>RASIONAL</b>
P: “Selamat pagi pak” K: “Selamat pagi”  P: “Saya imrin mahasiswa dari D3 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, bapak namanya siapa? biasanya suka dipanggil apa pak?” K: “Nama saya Suwadi, dipanggil Suwadi saja mbak”	P: Memandang K dan tersenyum K: Memandang P  P: Tersenyum sambil berjabat tangan dengan k K: Memandang P dengan tersenyum dan menerima jabatan K	P: bersiap memulai interaksi  P: Merasa senang saat k menjawab pertanyaan	K: Belum mengerti maksud kedatangan P  K: masih sedikit bingung	Kalimat pembuka pada awal interaksi harus didahului dengan bina hubungan saling percaya

<p>P: “tadi pagi sarapan apa pak?” K: “tadi sarapan sayur asem dan ikan pindang”</p> <p>P: “kabarnya hari ini bagaimana pak? Baik?” K: “biasa saja mbak”</p> <p>P: “Sebelumnya apakah bapak pernah mendengar atau melihat sesuatu yang tidak ada wujudnya?” K: “iya mbak, saya sering mendengar suara dan melihat orang asing suka mondar-mandir”</p>	<p>P: Memandang K sambil tersenyum K: Terlihat sedikit ada keraguan namun masih bisa menjawab</p> <p>P: Tersenyum kepada K K: menjawab namun dengan wajah datar</p> <p>P: Tersenyum dan memulai percakapan lagi K: menjawab dengan nada pelan</p>	<p>P: Mulai mencoba memulai percakapan</p> <p>P: berpikir untuk bisa melanjutkan interaksi</p> <p>P: berpikir untuk bisa melanjutkan interaksi</p>	<p>K: Mencoba menangkap maksud dari pertanyaan P</p> <p>K: Dapat menjawab pertanyaan P</p> <p>K: Mampu menjawab pertanyaan</p>	<p>Kalimat pembuka pada awal interaksi harus didahului dengan bina hubungan saling percaya</p>
<p>P: “Sebelumnya saya izin, bagaimana kalau kita berbicara tentang apa yang bapak alami ditempat lain? Atau disini saja?” K: “iya mbak, didepan saja”</p> <p>P: “Baik pak untuk</p>	<p>P: Memandang K dengan tersenyum K: memandang P dengan menjawab pertanyaan</p> <p>P: Mengharapkan K mau</p>	<p>P: Berpikir apakah K mau melakukan interaksi</p> <p>P: Tersenyum melihat ke</p>	<p>K: menerima permintaan P</p>	<p>Persetujuan kontrak diperlukan untuk memperlancar jalannya tindakan keperawatan</p>

waktunya mungkin sekitar 35 menit ya pak?" K: "Iya mbak"	berinteraksi K: Menjawab dengan nada pelan	arah K		
P: "apakah bapak pernah mendengar dan melihat sesuatu yang tidak ada wujudnya?" K: "Iya mbak saya sering mendengar dan melihat hal itu"	P: melihat ke arah K dan tersenyum K: melihat ke arah P	P: Menggali data untuk menentukan keluhan utama	K: Mencoba memahami pertanyaan P	Kalimat terbuka pada K untuk menunjukkan apa yang dirasakan
P: "apa yang bapak dengar dari suara itu dan melihat benda yang bagaimana?" K: "Suara seperti bisikan dan makhluk yang suka mondar-mandir"	P: Berusaha menggali data dari K K: Menatap ke arah P	P: menggali data untuk mendapatkan keluhan utama	K: Mencoba memahami pertanyaan P	Menggali data lebih lanjut untuk memberikan tindakan yang sesuai dengan keluhan klien
P: "kapan biasanya suara dan wujud tersebut muncul?" K: "biasanya 2-3x sehari dan waktu malam hari"	P: Menunjukkan perhatian K: Menatap ke arah P	P: Mendapatkan data bahwa K melihat dan mendengar sesuatu	K: paham dengan apa yang ditanyakan P	
P: "apa yang bapak lakukan pada saat suara"	P: Menunjukkan perhatian kepada K	P: Senang karena K menjawab dengan baik	K: menatap P dengan tersenyum	

<p>dan wujud benda tersebut muncul?”                  K: “biasanya saya diam dan kadang mondar-mandir agar suara itu hilang”                  P: “sebelumnya apakah bapak bekerja”                  K: “iya saya dulu pernah bekerja”</p>	<p>K: menjawab namun kepala menunduk                   P: menunjukkan perhatian                  K: melihat P dan tersenyum</p>	<p>P: Merasa mendapatkan respon positif</p>	<p>K: menatap P dengan tersenyum</p>	
<p>P: “Apakah disini teman-temannya baik-baik atau bagaimana?”                  K: “baik kok mbak, cuman biasanya nakal”                   P: “Apakah ada keluhan yang lain pak?”                  K: “tidak ada mbak”                   P: “Baik pak, karena sudah 35 menit kita mengobrol, sekarang juga bapak waktunya istirahat. Senang tidak ngobrol dengan saya?”                  K: “iya mbak, senang kok”</p>	<p>P: tersenyum sambil menunggu jawaban K                  K: tersenyum                   P: tersenyum melihat K                  K: menjawab pertanyaan P                   P: mengevaluasi interaksi yang baru saja dilakukan                  K: tersenyum ke arah P</p>	<p>P: merasa senang dengan respon                   P: merasa K masih menganggap P orang asing                   P: Mengevaluasi interaksi</p>	<p>K: merasa senang                   K: tersenyum melihat ke arah P</p>	<p>Memberikan interaksi agar Bina hubungan saing percaya dapat terbangun                   Evaluasi objektif dari K memudahkan P melakukan interaksi selanjutnya</p>

<p>P: “ya sudah, saya antar keruangan untuk istirahat ya? Besok kita ngobrol lagi selama 35 menit kayak tadi ya pak?” K: “iya mbak”</p>	<p>P: mengantar K keruangannya dan tersenyum K: menganggukkan kepala dan tersenyum</p>	<p>P; membuat kontrak untuk interaksi selanjutnya P: senang K mau menjawab dan menyetujui kontrak waktu selanjutnya</p>	<p>K: Berusaha memahami kontrak yang dijelaskan P K: Menyetujui kontrak waktu</p>	<p>Persetujuan kontrak dari K memudahkan P melakukan interaksi selanjutnya</p>
---	--	---	---	--

### ANALISA PROSES INTERAKSI

Nama Klien : Tn. S  
 Hari/Tanggal : Kamis, 14/12/23  
 Waktu : 35 menit  
 Interaksi kep : Fase Kerja  
 Tujuan : Setelah intervensi P dan K dilakukan diharapkan klien dapat mengontrol halusinasi dengan menghardik  
 Lingkungan : Tenang, posisi duduk berdampingan  
 Deskripsi : Penampilan klien bersih, sedikit gelisah dan cukup rapi

<b>KOMUNIKASI VERBAL</b>	<b>KOMUNIKASI NON VERBAL</b>	<b>ANALISA FOKUS PADA PERAWAT</b>	<b>ANALISA FOKUS PADA PASIEN</b>	<b>RASIONAL</b>
P: Selamat pagi pak, masih ingat saya? K: Ingat	P: Memandang K dan tersenyum K: Memandang P dengan tersenyum	P: Ingin membuka percakapan kembali P: merasa senang karena K ingat nama P	K: memandang P dengan tersenyum	Salam merupakan kalimat pembuka untuk memulai percakapan sehingga dapat terjalin rasa percaya
P: Bagaimana perasaannya hari ini pak? K: baik seperti biasanya	P: memandang K dengan tersenyum K: membalas senyuman P	P: merasa senang karena perasaan K tampak baik	K: memandang P	Menanyakan kabar agar tidak langsung ke fase kerja
P: Bagaimana kalau sekarang kita ngobrol tentang lanjutan kemarin? Apakah bapak mau? K: Boleh sekarang saja	P: Memandang K dan tersenyum senang K: K membalas senyuman P	P: mengingatkan kontrak yang kemarin sudah dibuat P: senang karena K bersedia	K: mencoba mengingat kontrak yang disetujui	Setiap interaksi harus berdasarkan kontrak yang telah dibuat dan klien harus bersedia jika melakukan tindakan/
P: Gimana pak apakah	P: Memandang K dengan	P: Memberikan perhatian	K: merasa P akan	Perhatian pada klien

<p>masih mendengar suara-suara?                  K: Masih, denger dan lihat suara seperti orang berantem</p> <p>P: Nah sekarang saya akan mengajarkan apa yang harus dilakukan saat halusinasi muncul                  K: iya</p> <p>P: kalau halusinasi muncul, bapak bisa mengontrolnya dengan menghardik, contohnya dengan tutup telinga dan mengatakan pergi..pergi.. kamu tidak nyata, saya tahu kamu palsu                  K: Baik</p>	<p>tersenyum                  K: Membalas senyuman p</p> <p>P: merasa senang K bersedia diajarkan cara mengontrol halusinasi                  K: memperhatikan P</p> <p>P: memperagakan cara mengontrol halusinasi dengan menghardik                  K: Memperhatikan dengan seksama</p>	<p>kepada K                  P: Bertanya tentang keluhan</p> <p>P: mencoba mengajarkan cara mengontrol halusinasi</p> <p>P: mencoba memberikan gambaran agar K mampu mengikuti</p>	<p>membantu                  K: Merasa senang</p> <p>K: menyetujui kegiatan</p> <p>K: memperhatikan tindakan yang dilakukan P</p>	<p>dapat meningkatkan ras percaya terhadap kita</p> <p>Mengajarkan Teknik mengontrol halusinasi mulai dengan cara yang sederhana</p> <p>Mengajarkan Teknik mengontrol halusinasi dengan cara menghardik</p>
<p>P: Coba pak, sekarang bapak mempraktikkan apa yang sudah saya ajarkan                  K: iya</p>	<p>P: memperhatikan K                  K: mempraktikkan apa yang sudah diajarkan</p>	<p>P: memperhatikan K dengan tersenyum</p>	<p>K: mempraktikkan latihan sebelumnya</p>	<p>Mengevaluasi latihan sebelumnya</p>

P: baik pak, sudah bagus bapak bisa mempraktikkan latihan sebelumnya K: Iya	P: memberikan apresiasi untuk k K: tersenyum	P: memberik perhatian lebih	K: mengangguk kepada P	Memberikan pujian kepada K
P: Baiklah pak, besok kita bertemu pada siang hari ya untuk melakukan latihan berikutnya K: iya besok mbak	P: Memberikan kontrak untuk tindakan selanjutnya k: Mengiyakan rencana	P: tersenyum karena K mengiyakan kontrak	K: tersenyum	Membuat rencana untuk tindakan selanjutnya

Nama Klien : Tn. R  
 Hari/Tanggal : Rabu, 13/12/23  
 Waktu : 35 menit  
 Interaksi kep : Fase Perkenalan  
 Tujuan : Setelah intervensi P dan K dilakukan diharapkan dapat membina hubungan saling percaya dan mengenal halusinasi  
 Lingkungan : Tenang, posisi duduk berdampingan  
 Deskripsi : Penampilan klien bersih dan cukup rapi

<b>KOMUNIKASI VERBAL</b>	<b>KOMUNIKASI NON VERBAL</b>	<b>ANALISA FOKUS PADA PERAWAT</b>	<b>ANALISA FOKUS PADA PASIEN</b>	<b>RASIONAL</b>
P: “Selamat pagi pak” K: “Selamat pagi”  P: “Saya imrin mahasiswa dari D3 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, bapak namanya siapa? biasanya suka dipanggil apa pak?” K: “Nama saya Suwadi, dipanggil Suwadi saja mbak”	P: Memandang K dan tersenyum K: Memandang P  P: Tersenyum sambil berjabat tangan dengan k K: Memandang P dengan tersenyum dan menerima jabatan K	P: bersiap memulai interaksi  P: Merasa senang saat k menjawab pertanyaan	K: Belum mengerti maksud kedatangan P  K: masih sedikit bingung	Kalimat pembuka pada awal interaksi harus didahului dengan bina hubungan saling percaya
P: “tadi pagi sarapan apa pak?” K: “tadi sarapan sayur	P: Memandang K sambil tersenyum K: Terlihat sedikit ada	P: Mulai mencoba memulai percakapan	K: Mencoba menangkap maksud dari pertanyaan P	Kalimat pembuka pada awal interaksi harus didahului dengan bina

<p>asem dan ikan pindang”</p> <p>P: “kabarnya hari ini bagaimana pak? Baik?” K: “biasa saja mbak”</p> <p>P: “Sebelumnya apakah bapak pernah mendengar atau melihat sesuatu yang tidak ada wujudnya?” K: “iya mbak, saya sering mendengar suara dan melihat orang asing suka mondar-mandir”</p>	<p>keraguan namun masih bisa menjawab</p> <p>P: Tersenyum kepada K K: menjawab namun dengan wajah datar</p> <p>P: Tersenyum dan memulai percakapan lagi K: menjawab dengan nada pelan</p>	<p>P: berpikir untuk bisa melanjutkan interaksi</p> <p>P: berpikir untuk bisa melanjutkan interaksi</p>	<p>K: Dapat menjawab pertanyaan P</p> <p>K: Mampu menjawab pertanyaan</p>	<p>hubungan saling percaya</p>
<p>P: “Sebelumnya saya izin, bagaimana kalau kita berbicara tentang apa yang bapak alami ditempat lain? Atau disini saja?” K: “iya mbak, didepan saja”</p> <p>P: “Baik pak untuk waktunya mungkin sekitar 35 menit ya pak?” K: “Iya mbak”</p>	<p>P: Memandang K dengan tersenyum K: memandang P dengan menjawab pertanyaan</p> <p>P: Mengharapkan K mau berinteraksi K: Menjawab dengan</p>	<p>P: Berpikir apakah K mau melakukan interaksi</p> <p>P: Tersenyum melihat ke arah K</p>	<p>K: menerima permintaan P</p>	<p>Persetujuan kontrak diperlukan untuk memperlancar jalannya tindakan keperawatan</p>

	nada pelan			
<p>P: “apakah bapak pernah mendengar dan melihat sesuatu yang tidak ada wujudnya?” K: “Iya mbak saya sering mendengar dan melihat hal itu”</p>	<p>P: melihat ke arah K dan tersenyum K: melihat ke arah P</p>	<p>P: Menggali data untuk menentukan keluhan utama</p>	<p>K: Mencoba memahami pertanyaan P</p>	<p>Kalimat terbuka pada K untuk menunjukkan apa yang dirasakan</p>
<p>P: “apa yang bapak dengar dari suara itu dan melihat benda yang bagaimana?” K: “Suara seperti bisikan dan makhluk yang suka mondar-mandir”</p>	<p>P: Berusaha menggali data dari K K: Menatap ke arah P</p>	<p>P: menggali data untuk mendapatkan keluhan utama</p>	<p>K: Mencoba memahami pertanyaan P</p>	<p>Menggali data lebih lanjut untuk memberikan tindakan yang sesuai dengan keluhan klien</p>
<p>P: “kapan biasanya suara dan wujud tersebut muncul?” K: “biasanya 2-3x sehari dan waktu malam hari”</p>	<p>P: Menunjukkan perhatian K: Menatap ke arah P</p>	<p>P: Mendapatkan data bahwa K melihat dan mendengar sesuatu</p>	<p>K: paham dengan apa yang ditanyakan P</p>	
<p>P: “apa yang bapak lakukan pada saat suara dan wujud benda tersebut muncul?” K: “biasanya saya diam</p>	<p>P: Menunjukkan perhatian kepada K K: menjawab namun kepala menunduk</p>	<p>P: Senang karena K menjawab dengan baik</p>	<p>K: menatap P dengan tersenyum</p>	

<p>dan kadang mondar-mandir agar suara itu hilang”  P: “sebelumnya apakah bapak bekerja”  K: “iya saya dulu pernah bekerja”</p>	<p>P: menunjukkan perhatian  K: melihat P dan tersenyum</p>	<p>P: Merasa mendapatkan respon positif</p>	<p>K: menatap P dengan tersenyum</p>	
<p>P: “Apakah disini teman-temannya baik-baik atau bagaimana?”  K: “baik kok mbak, cuman biasanya nakal”</p> <p>P: “Apakah ada keluhan yang lain pak?”  K: “tidak ada mbak”</p> <p>P: “Baik pak, karena sudah 35 menit kita mengobrol, sekarang juga bapak waktunya istirahat. Senang tidak ngobrol dengan saya?”  K: “iya mbak, senang kok”</p>	<p>P: tersenyum sambil menunggu jawaban K  K: tersenyum</p> <p>P: tersenyum melihat K  K: menjawab pertanyaan P</p> <p>P: mengevaluasi interaksi yang baru saja dilakukan  K: tersenyum ke arah P</p>	<p>P: merasa senang dengan respon</p> <p>P: merasa K masih menganggap P orang asing</p> <p>P: Mengevaluasi interaksi</p>	<p>K: merasa senang</p> <p>K: tersenyum melihat ke arah P</p>	<p>Memberikan interaksi agar Bina hubungan saing percaya dapat terbangun</p> <p>Evaluasi objektif dari K memudahkan P melakukan interaksi selanjutnya</p>
<p>P: “ya sudah, saya antar keruangan untuk istirahat ya? Besok kita ngobrol</p>	<p>P: mengantar K keruangannya dan tersenyum</p>	<p>P; membuat kontrak untuk interaksi selanjutnya</p>	<p>K: Berusaha memahami kontrak yang dijelaskan P</p>	<p>Persetujuan kontrak dari K memudahkan P melakukan interaksi</p>

lagi selama 35 menit kayak tadi ya pak?" K: "iya mbak"	K: menganggukkan kepala dan tersenyum	P: senang K mau menjawab dan menyetujui kontrak waktu selanjutnya	K: Menyetujui kontrak waktu	selanjutnya
---	---------------------------------------	---	-----------------------------	-------------

### ANALISA PROSES INTERAKSI

Nama Klien : Tn. R  
 Hari/Tanggal : Kamis, 14/12/23  
 Waktu : 35 menit  
 Interaksi kep : Fase Kerja  
 Tujuan : Setelah intervensi P dan K dilakukan diharapkan klien dapat mengontrol halusinasi dengan menghardik dan bercakap  
 Lingkungan : Tenang, posisi duduk berdampingan  
 Deskripsi : Penampilan klien bersih, sedikit gelisah dan cukup rapi

<b>KOMUNIKASI VERBAL</b>	<b>KOMUNIKASI NON VERBAL</b>	<b>ANALISA FOKUS PADA PERAWAT</b>	<b>ANALISA FOKUS PADA PASIEN</b>	<b>RASIONAL</b>
P: Selamat pagi pak, masih ingat saya? K: Ingat	P: Memandang K dan tersenyum K: Memandang P dengan tersenyum	P: Ingin membuka percakapan kembali P: merasa senang karena K ingat nama P	K: memandang P dengan tersenyum	Salam merupakan kalimat pembuka untuk memulai percakapan sehingga dapat terjalin rasa percaya
P: Bagaimana perasaannya hari ini pak? K: baik seperti biasanya	P: memandang K dengan tersenyum K: membalas senyuman P	P: merasa senang karena perasaan K tampak baik	K: memandang P	Menanyakan kabar agar tidak langsung ke fase kerja
P: Bagaimana kalau sekarang kita ngobrol tentang lanjutan kemaren? Apakah bapak mau? K: Boleh sekarang saja	P: Memandang K dan tersenyum senang K: K membalas senyuman P	P: mengingatkan kontrak yang kemarin sudah dibuat P: senang karena K bersedia	K: mencoba mengingat kontrak yang disetujui	Setiap interaksi harus berdasarkan kontrak yang telah dibuat dan klien harus bersedia jika melakukan tindakan/

<p>P: Gimana pak apakah masih mendengar suara-suara? K: Masih, denger dan lihat suara seperti orang berantem</p> <p>P: Nah sekarang saya akan mengajarkan apa yang harus dilakukan saat halusinasi muncul K: iya</p> <p>P: kalau halusinasi muncul, bapak bisa mengontrolnya dengan menghardik, contohnya dengan tutup telinga dan mengatakan pergi..pergi.. kamu tidak nyata, saya tahu kamu palsu K: Baik</p>	<p>P: Memandang K dengan tersenyum K: Membalas senyuman p</p> <p>P: merasa senang K bersedia diajarkan cara mengontrol halusinasi K: memperhatikan P</p> <p>P: memperagakan cara mengontrol halusinasi dengan menghardik K: Memperhatikan dengan seksama</p>	<p>P: Memberikan perhatian kepada K P: Bertanya tentang keluhan</p> <p>P: mencoba mengajarkan cara mengontrol halusinasi</p> <p>P: mencoba memberikan gambaran agar K mampu mengikuti</p>	<p>K: merasa P akan membantu K: Merasa senang</p> <p>K: menyetujui kegiatan</p> <p>K: memperhatikan tindakan yang dilakukan P</p>	<p>Perhatian pada klien dapat meningkatkan ras percaya terhadap kita</p> <p>Mengajarkan Teknik mengontrol halusinasi mulai dengan cara yang sederhana</p> <p>Mengajarkan Teknik mengontrol halusinasi dengan cara menghardik</p>
<p>P: Coba pak, sekarang bapak mempraktikkan apa yang sudah saya ajarkan</p>	<p>P: memperhatikan K K: mempraktikkan apa yang sudah diajarkan</p>	<p>P: memperhatikan K dengan tersenyum</p>	<p>K: mempraktikkan latihan sebelumnya</p>	<p>Mengevaluasi latihan sebelumnya</p>

K: iya				
P: baik pak, sudah bagus bapak bisa mempraktikkan latihan sebelumnya K: Iya	P: memberikan apresiasi untuk k K: tersenyum	P: memberik perhatian lebih	K: mengangguk kepada P	Memberikan pujian kepada K
P: Baiklah pak, besok kita bertemu pada siang hari ya untuk melakukan latihan berikutnya K: iya besok mbak	P: Memberikan kontrak untuk tindakan selanjutnya k: Mengiyakan rencana	P: tersenyum karena K mengiyakan kontrak	K: tersenyum	Membuat rencana untuk tindakan selanjutnya